

PENELITIAN BIDANG KUALITAS BAHAN UJIAN



**EVALUASI KUALITAS BUTIR SOAL OBJEKTIF PADA
UJIAN AKHIS SEMESTER (UAS)
DI UNIVERSITAS TERBUKA
(STUDI PADA MATA KULIAH MSDM TAHUN 2008)**

Oleh :
Eke Yuliasuti ES.
Irmawaty

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TERBUKA
2009**

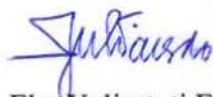


HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN BIDANG KUALITAS BAHAN UJIAN

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi kualitas butir soal objektif
Pada Ujian Akhir Semester di
Universitas Terbuka (Studi pada Mata
Kuliah MSDM Tahun 2008)
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Madya
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap dan gelar : Eko Yuliasuti ES
- b. NIP : 19620705 199103 2 002
- c. Pangkat/Golongan : Penata / III/c
- d. Fakultas/ Unit Kerja : FMIPA/Pusjian
- Anggota :
- a. Nama lengkap dan gelar : Irmawaty, SE
- b. NIP : 19790531 200501 2 003
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Muda/ III/a
- d. Fakultas/ Unit Kerja : Fakultas Ekonomi/Pusjian
3. Lama Penelitian : 1 (satu) tahun
4. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000
(Dua Puluh Juta Rupiah)
5. Sumber Penelitian : Lembaga Penelitian UT

Tangerang Selatan, 15 Desember 2010

Ketua Peneliti



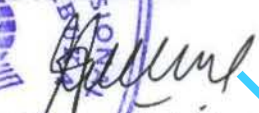
Eko Yuliasuti ES.
NIP. 19620705 199103 2 002

Menyetujui,
Kepala PAU-PPI/ PUSLITGASIS



Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP. 19600917 198601 2 001

Mengetahui
Dekan FMIPA



DR. Nuraini Soleiman
NIP. 19540730 198601 2 001

Menyetujui,
Ka LPPM UT



Drs. Agus Ioko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003



EVALUASI KUALITAS BUTIR SOAL OBJEKTIF PADA UJIAN AKHIR
SEMESTER (UAS) DI INIVERSITAS TERBUKA
(Studi pada Mata Kuliah MSDM Tahun 2008)

Eko Yuliasuti ES.
Irmawaty

Abstraks

Butir soal objektif yang terangkum pada set soal Ujian Akhir Semester (UAS) adalah salah satu alat ukur yang digunakan Universitas Terbuka untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa menguasai Buku Materi Pokok (BMP) pada setiap mata kuliah. Oleh karena itu materi pada setiap set tes UAS harus terdapat pada BMP. Penelitian ini menggunakan metode analisis dokumen. Dari hasil analisis butir soal objektif pada hasil UAS mahasiswa menyebabkan perlunya evaluasi pada butir soal tersebut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh pakar materi mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia pada kisi-kisi tes UAS mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dan butir soal pada set soal UAS, diketahui masih ada 1 Tujuan Kompetensi Umum (TKK) pada kisi-kisi tes yang tidak terdapat pada BMP dan 1 TKK pada kisi-kisi tes UAS yang rinciannya tidak terdapat pada BMP. Selain itu diketahui pada set soal 1, semua butir soalnya sesuai dengan TKK yang terdapat pada kisi-kisi tes UAS; pada set soal 2, butir soal dengan nomor urut TKK 5, Kegiatan Belajarnya tidak sesuai dengan yang tertera pada kisi-kisi tes UAS; pada set soal 1 dengan nomor urut TKK 24, tujuannya tidak jelas dan indikator tidak tepat; pada soal set 1, pada nomor urut TKK 1,2, 10, 11, 33, 45, 46,47, dan 48, jenjang kemampuan pada kisi-kisi tes UAS tidak sesuai dengan butir soal. Sedangkan Tingkat kesukaran butir soal pada nomor urut TKK 3,4,5, 10,11,13,14, 17,19, 21, 24, 38, 39, 40, 43, 45,46,47, dan 48 tidak sesuai dengan kisi-kisi tes UAS. Jumlah Butir Soal UAS yang Sesuai dengan BMP, pada set soal 1 diketahui bahwa semua materi butir soal terdapat pada BMP; 13 butir soal yang sesuai dengan BMP dari set soal 2 (set 2:1,2,3,4,12,13,14,15,18,19,20,21,32), sedangkan semua butir soal pada set 1 semua sesuai dengan materi pada BMP.

Kata kunci: Butir soal objektif, Buku Materi Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia.



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	3
II . TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Manfaat Telaah Butir Soal	5
B. Teknik Analisis Butir Soal Secara Kualitatif	
III. METODOLOGI PENELITIAN	7
A. Variabel dan Instrumen Penelitian	7
B. Objek Penelitian	9
C. Metode Pengumpulan Data	9
D. Metode Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Gambaran umum kualitas butir soal Program Studi Manajemen FEKON-UT pada tahun 2007-2008	14
B. Kesesuaian Kisi-Kisi Tes UAS dengan BMP	17
C. Jumlah Butir Soal UAS yang Memiliki Aspek Kualitatif Sesuai dengan Kisi-Kisi Tes	19
D. Jumlah Butir Soal UAS yang Sesuai dengan BMP	20
E. Jumlah Butir Soal UAS yang Tidak Sesuai dengan BMP	21
V. KESIMPULAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variabel dan Instrumen	7
Tabel 2. Metode pengumpulan Data	10
Tabel 3. Kualitas Butir Soal pada Program Studi Manajemen FEKON-UT masa uji 2007.1 sampai dengan 2008.2	14
Tabel 4. Bagian-bagian Soal yang Perlu Ditinjau Ulang pada Butir Soal yang Sesuai dengan BMP MSDM	20
Tabel 5. Bagian-bagian Soal yang Perlu Ditinjau Ulang pada Butir Soal yang Tidak Sesuai dengan BMP MSDM	22

UNIVERSITAS TERBUKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil penelitian tentang Profil Kualitas Soal UAS pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UT pada Masa Ujian 2007.2 diketahui bahwa 15 mata kuliah memiliki kualitas soal kurang baik karena memiliki nilai R-pbis kurang dari 0,4 sampai 1 (Irmawaty, 2007). Salah satu mata kuliah tersebut adalah Manajemen Sumber Daya Manusia. Dari penelitian inilah maka diperlukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam kualitas kualitatif setiap butir soal mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia yang telah diujikan.

Bahan ajar pokok yang digunakan pada proses belajar mahasiswa UT adalah Buku Materi Pokok (BMP) atau modul. BMP ini menjadi sarana bagi mahasiswa UT untuk menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan kompetensi umum yang harus dicapai mahasiswa setelah mempelajari BMP pada setiap mata kuliah yang ditempuhnya. Pengukuran kompetensi hasil belajar mahasiswa UT terhadap BMP dilakukan pada setiap akhir semester dengan Ujian Akhir Semester (UAS). UT menyelenggarakan UAS berdasarkan mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa. UAS bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa pada satu mata kuliah secara utuh. UAS merupakan upaya pengendali mutu dan parameter keberhasilan belajar mahasiswa dalam menguasai kompetensi suatu mata kuliah.

Alat ukur yang digunakan pada UAS adalah satu set soal yang terdiri dari butir-butir soal. Butir soal tersebut dapat dalam bentuk tes objektif atau tes uraian. Sebagian besar soal ujian yang diberikan pada UAS adalah dalam bentuk tes objektif. Alasan dipilihnya bentuk tes objektif karena kemudahannya dalam pemeriksaan hasil ujian dan jumlah mahasiswa UT yang banyak. Pertimbangan tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketepatan jadwal waktu pengumuman hasil ujian dan keakuratan penilaian hasil ujian.

Jumlah soal objektif yang diberikan kepada mahasiswa pada saat UAS berkisar pada 30 sampai dengan 50 butir soal pada setiap set soal, tergantung karakteristik materi yang diujikan. Setiap butir soal UAS dikembangkan berdasarkan kisi-kisi soal. Sebelum digunakan, kisi-kisi soal telah melalui proses penelaahan untuk memastikan bahwa semua konsep esensial sudah tercakup dan proporsi butir soal sudah tepat dalam mewakili topik, tingkat kesukaran, dan jenjang kemampuan dari BMP. Kisi-kisi soal ditulis dan ditelaah oleh dosen atau ahli pada bidangnya yang

berasal dari para dosen di perguruan tinggi lain atau dari UT sendiri yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Butir soal ujian yang akan digunakan terlebih dahulu dikaji kualitasnya. Pengkajian tersebut merupakan pengkajian kualitatif. Butir soal yang dibuat harus memenuhi prinsip penulisan butir soal dan bahasa yang digunakan juga harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Butir soal yang dikembangkan dievaluasi kualitasnya. Evaluasi terhadap butir soal tes dilakukan, dengan mengkaji:

- (1) **aspek materi:** untuk memastikan butir soal sesuai dengan kisi-kisi, TIK, tingkat kesukaran, dan jenjang kemampuan; apakah materi yang ditanyakan dibahas dalam bahan ajar; apakah tidak ada kesalahan konsep pada materi yang ditanyakan; dan apakah kunci jawaban sudah benar;
- (2) **aspek konstruksi:** untuk memastikan ragam soal sesuai dengan ketentuan, dan memastikan butir soal sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penulisan tes objektif; dan
- (3) **aspek bahasa:** untuk memastikan butir soal sudah ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, memastikan bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan memastikan bahasa yang digunakan mudah dipahami.

Untuk menjamin kesesuaian soal dengan kisi-kisi, setiap butir soal ditelaah oleh dosen lain yang berasal dari UT atau dosen perguruan tinggi lain yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Soal yang tidak sesuai diperbaiki oleh penelaah atau dikembalikan kepada penulis untuk diperbaiki.

Setelah soal digunakan pada UAS, dilakukan pengkajian kualitas secara kuantitatif, berdasarkan data empiris dari hasil ujian mahasiswa. Hal tersebut dilakukan untuk memilih butir soal yang sudah baik untuk tetap disimpan pada database Bank Soal Pusat Pengujian, serta merevisi, dan mengganti butir soal yang kurang dan tidak baik agar layak untuk disimpan sebagai koleksi database Bank Soal Pusat Pengujian.

Berdasarkan hasil analisis butir soal diketahui bahwa soal yang telah digunakan pada UAS UT, masih banyak yang memiliki kualitas kurang baik, meskipun pengembangan butir soal telah mengikuti prosedur sistem pengembangan yang telah ditetapkan UT.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kesesuaian antara kisi-kisi soal dengan BMP?
- b. Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara aspek kualitatif butir soal ujian akhir semester (UAS) dengan kisi-kisi soal?
- c. Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara aspek kualitatif butir soal ujian akhir semester (UAS) dengan BMP ?
- d. Bagaimana persentase jumlah butir soal ujian akhir semester yang tidak sesuai dengan BMP?
- e. Bagaimana prosedur pengembangan butir soal pada set soal UAS UT?
- f. Mengapa masih terdapat butir soal yang kualitasnya kurang baik?

C. Tujuan

Mengetahui tingkat kesesuaian antara aspek kualitatif butir soal ujian akhir semester (UAS) dengan BMP yang meliputi:

- a. Mengetahui kesesuaian kisi-kisi soal UAS dengan BMP.
- b. Mengetahui kesesuaian aspek kualitatif butir soal UAS dengan kisi-kisi soal.
- c. Mengetahui kesesuaian aspek kualitatif butir soal UAS dengan BMP.
- d. Mengetahui jumlah butir soal UAS yang tidak sesuai dengan BMP.
- e. Mengetahui prosedur pengembangan butir soal pada set soal UAS UT.
- f. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masih terdapatnya butir soal UAS yang kualitasnya kurang baik.

D. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah gambaran mengenai tingkat kesesuaian butir soal UAS dengan BMP yang digunakan sebagai bahan ajar untuk mahasiswa.
- b. Dapat dijadikan acuan untuk perbaikan butir-butir soal UAS.
- c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan pengembangan soal UAS dengan lebih baik bagi para pengembang butir soal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manfaat Telaah Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan dosen untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban mahasiswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996). Tujuan penelaahan adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan. Di samping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada mahasiswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan (Aiken, 1994). Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan dosen.

Dalam melaksanakan analisis butir soal, para penulis soal dapat menganalisis secara kualitatif, dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya (Anastasi dan Urbina, 1997) atau prosedur peningkatan secara judgment dan prosedur peningkatan secara empirik (Popham, 1995). Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas soal dan reliabilitasnya.

Maksud utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat dosen adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran (Anastasi dan Urbina, 1997). Berdasarkan maksud ini, maka kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah: (1) dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan, (2) sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan dosen untuk siswa di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, (5) meningkatkan validitas soal dan reliabilitas (Anastasi and Urbina, 1997). Di

samping itu, manfaat lainnya adalah: (1) menentukan apakah suatu fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan, (2) memberi masukan kepada siswa tentang kemampuan dan sebagai dasar untuk bahan diskusi di kelas, (3) memberi masukan kepada dosen tentang kesulitan siswa, (4) memberi masukan pada aspek tertentu untuk pengembangan kurikulum, (5) merevisi materi yang dinilai atau diukur, (6) meningkatkan keterampilan penulisan soal (Nitko, 1996).

Linn dan Gronlund (1995) juga menambahkan tentang pelaksanaan kegiatan analisis butir soal yang biasanya didesain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

(1) Apakah fungsi soal sudah tepat? (2) Apakah soal ini memiliki tingkat kesukaran yang tepat? (3) Apakah soal bebas dari hal-hal yang tidak relevan? (4) Apakah pilihan jawabannya efektif? Lebih lanjut Linn dan Gronlund (1995) menyatakan bahwa kegunaan analisis butir soal bukan hanya terbatas untuk meningkatkan butir soal, tetapi ada beberapa hal, yaitu bahwa data analisis butir soal bermanfaat sebagai dasar: (1) diskusi kelas efisien tentang hasil tes, (2) untuk kerja remedial, (3) untuk peningkatan secara umum pembelajaran di kelas, dan (3) untuk peningkatan keterampilan pada konstruksi tes.

B. Teknik Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan.

Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya. Dalam melakukan penelaahan setiap butir soal, penelaah perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang seperti: (1) kisi-kisi tes, (2) kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) kamus bahasa Indonesia.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif, diantaranya adalah teknik moderator dan teknik panel. Teknik panel merupakan suatu teknik menelaah butir soal yang setiap butir soalnya ditelaah berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan

oleh beberapa penelaah. Caranya adalah beberapa penelaah diberikan: butir-butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian/ penelaahannya. Pada tahap awal para penelaah diberikan pengarahan, kemudian tahap berikutnya para penelaah berkerja sendiri-sendiri di tempat yang tidak sama. Para penelaah dipersilakan memperbaiki langsung pada teks soal dan memberikan komentarnya serta memberikan nilai pada setiap butir soalnya yang kriterianya adalah: baik, diperbaiki, atau diganti.

Secara ideal penelaah butir soal di samping memiliki latar belakang materi yang diujikan, beberapa penelaah yang diminta untuk menelaah butir soal memiliki keterampilan, seperti dosen yang mengajarkan materi itu, ahli materi, ahli pengembang kurikulum, ahli penilaian, psikolog, ahli bahasa, ahli kebijakan pendidikan, atau lainnya.

UNIVERSITAS TERBUKA



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel yang diamati dan instrumen pada penelitian tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Instrumen

No.	Variabel	Dokumen	Instrumen	Hasil
1.	Kualitas butir soal UAS pada Program Studi Manajemen Fekon.	Butir soal UAS Program Manajemen Studi Fekon yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis butir soal UAS pada Program Studi Manajemen Fekon yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Data kualitas butir soal UAS pada Program Studi Manajemen Fekon yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.
2.	Karakteristik kisi-kisi.	Kisi-kisi dan BMP MSDM	Analisis dokumen kisi-kisi dan BMP	Data kesesuaian karakteristik kisi-kisi dan BMP
3.	Karakteristik kualitas soal.	Butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis dokumen hasil analisis butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Data kualitas butir soal MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.
4.	Karakteristik kualitatif soal	Butir soal MK MSDM masa uji 2007.1,	Analisis dokumen karakteristik	Data karakteristik kualitatif butir

No.	Variabel	Dokumen	Instrumen	Hasil
		2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	kualitatif butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.
5.	Butir soal yang berkualitas baik	Data kualitas butir soal MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis dokumen data hasil analisis butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Butir soal berkualitas baik MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.
6.	Butir soal yang berkualitas kurang baik	Data kualitas butir soal MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis dokumen data hasil analisis butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Butir soal berkualitas kurang baik MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.
7.	Kompetensi pada butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Analisis dokumen karakteristik kualitatif butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Data kompetensi pada setiap butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.
8.	Kompetensi pada BMP MK MSDM masa uji	BMP MK MSDM masa	Analisis dokumen pada	Data kompetensi dari

No.	Variabel	Dokumen	Instrumen	Hasil
	2008.1 dan 2008.2.	uji 2008.1 dan 2008.2.	BMP MK MSDM	BMP MK MSDM
9.	Karakteristik butir soal UAS MSDM 2008.1 dan 2008.2.	Soal- soal UAS MSDM, Kisi-kisi soal dan BMP	Analisis dokumen butir soal BMP dan Kisi-kisi soal	Data kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi dan BMP
10.	Kualitas bahasa butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Analisis dokumen butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Data kualitas bahasa butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.
11.	Kunci soal Butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Butir soal dan kunci jawaban soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2. dengan BMP MK MSDM	Analisis dokumen butir soal dan kunci jawaban soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Data kunci jawaban yang benar/ sesuai dengan BMP

B. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah semua butir soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2 pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data diperoleh dengan langkah-langkah seperti tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Metode Pengumpulan Data

No.	Variabel	Bahan	Instrumen	Hasil	Metode Pengumpulan Data	Pelaksana Pengumpul Data
1.	Kualitas butir soal UAS pada Program Studi Manajemen Fekon.	Butir soal UAS Program Manajemen Studi Fekon yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis butir soal UAS pada Program Studi Manajemen Fekon yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Data kualitas butir soal UAS pada Program Studi Manajemen Fekon yang diujikan pada masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Observasi	Tim peneliti
2.	Karakteristik kualitas soal	Butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Analisis dokumen hasil analisis butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Data kualitas butir soal MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Observasi	Tim Peneliti
3.	Karakteristik kualitatif soal	Butir soal MK MSDM masa uji	Analisis dokumen karakteristik	Data karakteristik	Observasi	Tim Peneliti

No.	Variabel	Bahan	Instrumen	Hasil	Metode Pengumpulan Data	Pelaksana Pengumpul Data
		2008.1 dan 2008.2.	kualitatif butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	kualitatif butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.		
4.	Butir soal yang berkualitas baik	Data kualitas butir soal MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis dokumen data hasil analisis butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Butir soal berkualitas baik MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Observasi	Tim peneliti
5.	Butir soal yang berkualitas kurang baik	Data kualitas butir soal MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Analisis dokumen data hasil analisis butir soal MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Butir soal berkualitas kurang baik MK MSDM masa uji 2007.1, 2007.2, 2008.1, dan 2008.2.	Observasi	Tim peneliti

No.	Variabel	Bahan	Instrumen	Hasil	Metode Pengumpulan Data	Pelaksana Pengumpul Data
			2008.2.	dan 2008.2.		
6.	Kompetensi pada butir soal MK MSDM masa uji 2008.1, dan 2008.2.	Butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Analisis dokumen karakteristik kualitatif butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Data kompetensi pada setiap butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Observasi	Ahli materi MSDM dengan kualifikasi S2/S3 dari dalam dan luar UT (3 orang)
7.	Kunci soal Butir soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Butir soal dan kunci jawaban soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2. dengan BMP MK MSDM	Analisis dokumen butir soal dan kunci jawaban soal MK MSDM masa uji 2008.1 dan 2008.2.	Data kunci jawaban yang benar/ sesuai dengan BMP	Observasi	Ahli materi MSDM dengan kualifikasi S2/S3 dari dalam dan luar UT (3 orang)

Kualifikasi pakar materi Manajemen Sumber Daya Manusia yang melakukan observasi materi soal mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pakar 1 : Andi Sylvana, SE., M.Si, pengampu mata kuliah Manajemen Sumber

Daya Manusia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.

Pakar 2 : Istiqomah, Ph.D, pengampu mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Pakar 3 : Suhendra, MM, pengampu mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan.

4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini di analisis secara deskriptif kualitatif dan persentase untuk mengetahui.

- a. Jumlah butir soal UAS yang memiliki kualitas baik dan kurang baik pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UT.
- b. UAS Jumlah butir-butir soal UAS MK MSDM yang sesuai dengan materi dengan BMP.
- c. Jumlah kunci jawaban yang sesuai dengan materi pada BMP MSDM.
- d. Prosedur pengembangan butir soal.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum kualitas butir soal Program Studi Manajemen FEKON-UT pada tahun 2007-2008

Berdasarkan hasil analisis butir soal pada Program Studi Manajemen FEKON-UT yang diujikan pada masa uji 2007.1 sampai dengan masa uji 2008.2 diketahui nilai Rpbis pada karakteristik kualitas butir soal bervariasi (Tabel 3). Kriteria kualitas butir soal di Universitas Terbuka, termasuk baik bila nilai Rpbis ≥ 3 , sedangkan bila butir soal memiliki nilai Rpbis ≤ 3 , maka butir soal tersebut perlu diperbaiki atau perlu dilakukan pengkajian ulang.

Tabel 3. Kualitas Butir Soal pada Program Studi Manajemen FEKON-UT masa uji 2007.1 sampai dengan 2008.2

PROFIL KUALITAS SOAL FEKON-UT TAHUN 2007 DAN 2008											
NO	KODE MK	NAMA MK	JUMLAH SOAL	KUALITAS BUTIR SOAL (Rpbis)							
				2007,1		2007,2		2008,1		2008,2	
				$\leq 0,3$	$\geq 0,3$	$\leq 0,3$	$\geq 0,3$	$\leq 0,3$	$\geq 0,3$	$\leq 0,3$	$\geq 0,3$
1	EKMA4210	AKM 1	40	31	9	28	12	27	13	34	6
2	EKMA4313	AKM 2	40	24	16	28	12	24	16	19	21
3	EKMA4315	Akuntansi Biaya	40	25	15	28	12	21	19	28	12
4	EKMA4314	Akuntansi Manajemen	35	13	22	17	18	19	16	10	25
5	EKMA4115	Pengantar Akuntansi	35	19	16	14	21	12	23	24	11
6	EKMA4310	Hukum Komersial	50	21	29	13	37	22	28	24	26
7	EKMA4111	Manajemen	50					36	14	39	11
8	EKMA4213	Manajemen Keuangan	40	39	1	32	8	32	8	28	12
9	EKMA4444	Manajemen Koperasi	50	24	26	26	24	24	26	33	17
10	EKMA4265	Manajemen Kualitas	45					31	14	19	26
11	EKMA4231	Manajemen Lanjutan	50	28	22	26	23				
12	EKMA4215	Manajemen Operasi	45	24	21	27	18	28	17	22	23
13	EKMA4565	Manajemen Perubahan	50	20	30	31	19	33	17	25	25
14	EKMA4534	Manajemen Proyek	40	23	17	19	21				
15	EKMA4262	Manajemen Resiko	35	23	12	24	11				
16	EKMA4414	Manajemen Stratejik	50	37	13	26	24	26	24	27	23

PROFIL KUALITAS SOAL FEKON-UT TAHUN 2007 DAN 2008

NO	KODE MK	NAMA MK	JUMLAH SOAL	KUALITAS BUTIR SOAL (Rpbis)							
				2007.1		2007.2		2008.1		2008.2	
				≤ 0,3	≥ 0,3	≤ 0,3	≥ 0,3	≤ 0,3	≥ 0,3	≤ 0,3	≥ 0,3
17	EKMA4214	MSDM	50			28	22	23	27	25	25
18	EKMA4533	Organisasi dan Struktur Perusahaan	50	29	21	30	20	33	17	26	24
19	EKMA4333	Organisasi Perusahaan	50	21	29	28	22	23	27	27	23
20	EKMA4212	Pengantar Aplikom	45	20	25	20	25	13	32	16	29
21	EKMA4568	Pemasaran Jasa	45					28	17	29	16
22	EKMA4570	Penganggaran	35					29	6	17	18
23	EKMA4111	Pengantar Bisnis	45	17	33	32	13	31	19	28	17
24	EKMA4113	Pengantar Manajemen	50	22	28	25	25	16	34		
25	EKMA4437	Peramalan Usaha	40	23	17	21	19	22	18	20	20
26	EKMA4413	Riset Operasi	35	15	20	18	17	24	11	25	10
27	EKMA4311	Studi Kelayakan Bisnis	45	23	22	27	18	22	23	26	19

Jika dirata-ratakan dari jumlah soal yang diujikan untuk setiap mata kuliah, akan terlihat sebagai berikut.

1. Akuntansi Keuangan Menengah 1, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 30 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 10 butir soal.
2. Akuntansi Keuangan Menengah 2, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 24 butir soal, sedangkan soal yang dianggap baik sebanyak 16 butir soal
3. Akuntansi Biaya, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 25 butir soal, sedangkan butir soal yang dianggap baik sebanyak 15 butir soal.
4. Akuntansi Manajemen, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 15 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 20 butir soal.
5. Pengantar Akuntansi, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 17 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 18 butir soal.
6. Hukum Komersial, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 20 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 30 butir soal.

7. Manajemen, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 37 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 13 butir soal. (Diuji pada masa uji 2008.1 dan 2008.2)
8. Manajemen Keuangan, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 33 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 7 butir soal.
9. Manajemen Koperasi, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 27 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 23 butir soal.
10. Manajemen Kualitas, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 25 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 20 butir soal.
11. Manajemen Lanjutan, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 27 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 23 butir soal.
12. Manajemen Operasi, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 25 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 20 butir soal.
13. Manajemen Perubahan, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 27 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 23 butir soal.
14. Manajemen Proyek, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 21 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 19 butir soal.
15. Manajemen Resiko, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 23 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 12 butir soal.
16. Manajemen Strategik, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 29 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 21 butir soal.
17. MSDM, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 25 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 25 butir soal.

18. Organisasi dan Struktur Perusahaan, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 29 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 21 butir soal.
19. Organisasi Perusahaan, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 25 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 25 butir soal.
20. Pengantar Aplikom, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 17 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 28 butir soal.
21. Pemasaran Jasa, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 28 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 17 butir soal.
22. Penganggaran, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 23 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 12 butir soal.
23. Pengantar Bisnis, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 30 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 15 butir soal.
24. Pengantar Manajemen, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 21 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 29 butir soal.
25. Peramalan Usaha, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 21 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 19 butir soal.
26. Riset Operasi, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 20 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 15 butir soal.
27. Studi Kelayakan Bisnis, butir soal yang perlu diperbaiki sebanyak 24 butir soal, sedangkan soal yang dianggap sudah baik dan tidak perlu direvisi sebanyak 21 butir soal.

B. Kesesuaian Kisi-Kisi Tes UAS dengan BMP

Menurut Zainul dan Nasoetion (1993), kisi-kisi tes atau biasa juga disebut tabel spesifikasi tes, umumnya ditampilkan dalam bentuk matriks yang menunjukkan proporsi dan jumlah angka mutlak dari setiap aspek butir soal yang membentuk suatu perangkat tes. Dalam suatu kisi-kisi setidaknya-tidaknya harus dengan mudah terbaca :

- (1) Pokok/ Sub Pokok bahan yang diuji,

(2) Kemampuan yang diuji (aspek ranah kognitif)

(3) Tingkat kesukaran butir soal, dengan asumsi pertimbangan ada pada penulis soal.

Bahan yang diujikan kepada mahasiswa UT adalah BMP pada mata kuliah yang harus dikuasai mahasiswa pada program studi yang dipilihnya. Berdasarkan pendapat Zainul dan Nasoetion (1993), jelas bahwa kisi-kisi tes UAS harus berisi kemampuan yang terdapat pada BMP. Sejalan dengan perkembangan sistem pengembangan tes di UT, kemampuan yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah mempelajari BMP disebut dengan Tujuan Instruksional Umum atau Tujuan Kompetensi Umum (TKU). TKU tersebut dijabarkan menjadi beberapa Tujuan Instruksional Khusus atau Tujuan Kompetensi Khusus (TKK).

TKU pada BMP Manajemen Sumber Daya Manusia adalah: Setelah mahasiswa mempelajari BMP Manajemen Sumber Daya Manusia secara umum mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pelaksanaan fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia di dalam suatu organisasi. Sedangkan TKK pada BMP Manajemen Sumber Daya Manusia diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan pentingnya bidang kaji Manajemen Sumber Daya Manusia;
2. Menjelaskan diagnostik dan lingkungan Manajemen Sumber Daya Manusia;
3. Menerapkan perencanaan sumber daya manusia;
4. Menerapkan rekrutmen dan seleksi calon karyawan;
5. Menerapkan pengembangan dan produktivitas karyawan;
6. Menerapkan penilaian kinerja dan pengelolaan karier;
7. Menjelaskan sistem penghargaan terhadap karyawan;
8. Menerapkan kesejahteraan karyawan;
9. Menerapkan hubungan ketenagakerjaan dan evaluasi fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Pada kisi-kisi tes UAS mata kuliah Manajemen Sumber Daya yang membentuk satu perangkat tes terdapat lima puluh (50) TKK yang diujikan. Berdasarkan hasil telaah Pakar MSDM 1 diketahui bahwa semua TKK yang terdapat pada kisi-kisi tes sesuai dengan materi yang terdapat pada BMP MSDM. Adapun Pakar MSDM 2 menyatakan bahwa ada satu TKK yang tidak ada rinciannya pada BMP. TKK tersebut adalah TKK dengan nomor urut sembilan (9). Sedangkan Pakar MSDM 3 menyatakan bahwa semua TKK yang terdapat pada kisi-kisi tes semua tercakup pada BMP, tetapi tingkat kesukaran TKK tidak sesuai dengan BMP. TKK yang

memiliki tingkat kesukaran tidak sesuai (lebih rendah) dibanding dengan BMP adalah TTK dengan nomor urut 17,24, 27, 38, dan 44.

C. Jumlah Butir Soal UAS yang Memiliki Aspek Kualitatif Sesuai dengan Kisi-Kisi Tes

Penelaahan kesesuaian aspek kualitatif tes dengan kisi-kisi tes UAS dilakukan dengan mengamati kesesuaian aspek kualitatif (karakteristik) pada setiap butir soal dengan aspek kualitatif pada kisi-kisi tes UAS. Aspek kualitatif yang diamati adalah ragam soal, tingkat kesukaran, dan jenjang kemampuan.

Berdasarkan hasil pengamatan para pakar mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, ragam semua butir soal sesuai dengan kisi-kisi soal, baik pada set soal 1 maupun pada set soal 2. Hal ini menunjukkan bahwa pengembang butir soal sudah mengikuti kisi-kisi soal dengan baik.

Berdasarkan hasil telaah Pakar MSDM 1 diketahui bahwa tingkat kesukaran pada TIK nomor 17, 24, 26, 37, dan 44 tidak sesuai dengan BMP MSDM, tingkat kesukaran soal mudah sedangkan pada kisi-kisi tingkat kesukaran yang disyaratkan adalah sukar. Menurut hasil telaah Pakar MSDM 2 diketahui bahwa tingkat kesukaran TIK nomor 3,4,5,6,7,16,19, 22, dan 31 pada kisi tidak sesuai dengan BMP MSDM. Sedangkan hasil telaah Pakar MSDM 3, tingkat kesukaran TIK pada kisi-kisi tes mata kuliah MSDM sudah sesuai dengan BMP. Adanya perbedaan pendapat antar penelaah ini perlu untuk meninjau kembali tingkat kesukaran.

Hasil telaah Pakar MSDM 1 diketahui bahwa pada set soal 1, semua butir soalnya sesuai dengan TTK yang terdapat pada kisi-kisi tes UAS. Akan tetapi pada set soal 2, butir soal dengan nomor urut TTK 5, Kegiatan Belajarnya tidak sesuai dengan yang tertera pada kisi-kisi tes UAS, seharusnya butir soal tersebut sesuai dengan Kegiatan Belajar 3. Adapun Pakar MSDM 2 menyatakan bahwa pada set soal 1 dengan nomor urut TTK 24, tujuannya tidak jelas dan indikator tidak tepat.

Pakar MSDM 3 menyatakan bahwa pada soal set 1, pada nomor urut TTK 1,2, 10, 11, 33, 45, 46,47, dan 48, jenjang kemampuan pada kisi-kisi tes UAS tidak sesuai dengan butir soal. Sedangkan Tingkat kesukaran butir soal pada nomor urut TTK 3,4,5, 10,11,13,14, 17,19, 21, 24, 38, 39, 40, 43, 45,46,47, dan 48 tidak sesuai dengan kisi-kisi tes UAS.

D. Jumlah Butir Soal UAS yang Sesuai dengan BMP

Telaah kesesuaian butir soal dengan materi BMP dilakukan dengan membandingkan materi setiap butir soal dengan cakupan materi yang terdapat pada BMP.

Berdasarkan hasil telaah Pakar MSDM 1 pada set soal 1 diketahui bahwa semua materi butir soal terdapat pada BMP, tetapi pada set soal 2, hanya terdapat 42 butir soal yang sesuai dengan BMP, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, dan 43.

Pakar MSDM 2 menyatakan bahwa hanya 13 butir soal yang sesuai dengan BMP dari set soal 2 (set 2: 1, 2, 3, 4, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 32), sedangkan semua butir soal pada set 1 semua sesuai dengan materi pada BMP.

Pakar MSDM 3 menyatakan bahwa pada set soal 1 dan set soal 2 semua materi terdapat pada BMP, meskipun belum sesuai dengan kisi-kisi tes UAS.

Walaupun dinyatakan oleh para pakar penelaah materi soal sesuai dengan BMP MSDM, tetapi bila ditinjau dari hasil analisis butir soal ternyata tidak semua butir soal memiliki nilai R-pbis sama dengan atau lebih besar ($\geq$) dari 0,3. Butir soal yang sesuai dengan matri BMP MSDM tetapi memiliki nilai R-pbis kurang dari 0,3 adalah butir soal pada nomor 2, 10, 11, 13, 14, 18, 22, 24, 26, 28, 33, 34, 35, 36, 39, 40, dan 42. Berdasarkan hasil analisis butir soal, terdapat bagian-bagian soal yang perlu ditinjau ulang (Tabel 4) dan dilakukan perbaikan.

Tabel 4. Bagian-bagian soal yang perlu ditinjau ulang pada butir soal yang sesuai dengan BMP MSDM

No. Urut	Nomor butir soal	Bagian soal yang perlu ditinjau ulang
1	2	Pilihan jawaban C dan butir soal
2	10	Pilihan jawaban B dan butir soal
3	11	Tidak ada
4	13	Butir soal
5	14	Kemungkinan salah kunci, A lebih baik, butir soal
6	18	Pilihan jawaban A dan butir soal
7	22	Butir soal
8	24	Pilihan jawaban A dan butir soal

No.Urut	Nomor butir soal	Bagian soal yang perlu ditinjau ulang
9	26	Pilihan jawaban C
10	28	Butir soal
11	33	Pilihan jawaban D
12	34	Pilihan jawaban A dan butir soal
13	35	Pilihan jawaban A
14	36	Tidak ada
15	39	Butir soal
16	40	Tidak ada
17	42	Tidak ada

Menurut Crocker dan Algina (1986), nilai R-pbis hasil analisis butir soal dengan nilai kurang dari 0,29 termasuk ke dalam klasifikasi soal yang perlu diperbaiki, artinya butir soal tersebut tidak dapat menggambarkan tingkat kemampuan soal dalam membedakan antar mahasiswa yang sudah memahami materi yang diujikan dengan mahasiswa yang belum / tidak memahami materi yang diujikan. Berdasarkan pendapat Crocker dan Algina (1986), butir soal tersebut pada Tabel 4 harus diperbaiki.

D. Jumlah Butir Soal UAS yang Tidak Sesuai dengan BMP

Telaah kesesuaian butir soal dengan materi BMP dilakukan dengan membandingkan materi setiap butir soal dengan cakupan materi yang terdapat pada BMP.

Berdasarkan hasil telaah pakar MSDM 1 pada set soal 1 diketahui bahwa tidak ada butir soal yang tidak sesuai dengan materi butir soal terdapat pada BMP, tetapi pada set soal 2, hanya terdapat 8 butir soal yang tidak sesuai dengan BMP (set 2: 5,44,45,46,47,48,49,50).

Pakar MSDM 2 menyatakan bahwa terdapat 37 butir soal yang tidak sesuai dengan BMP dari set soal 2, sedangkan semua butir soal pada set 1 tidak ada butir soal yang tidak sesuai dengan materi pada BMP.

Pakar MSDM 3 menyatakan bahwa pada set soal 1 dan set soal 2 tidak ada butir soal yang tidak sesuai dengan materi terdapat pada BMP, meskipun belum sesuai dengan kisi-kisi tes UAS.

Walaupun dinyatakan oleh para pakar penelaah materi soal tidak sesuai dengan BMP MSDM, tetapi bila ditinjau dari hasil analisis butir soal ternyata tidak semua butir soal memiliki nilai R-pbis lebih rendah ($\leq$) dari 0,3. Butir soal yang tidak sesuai dengan materi BMP MSDM dan memiliki nilai R-pbis kurang dari 0,3 adalah butir soal pada nomor 5, 44, 45, 47, 48, 49, dan 50. Berdasarkan hasil analisis butir soal, terdapat bagian-bagian soal yang perlu ditinjau ulang (Tabel 5) dan dilakukan perbaikan.

Tabel 5. Bagian-bagian soal yang perlu ditinjau ulang pada butir soal yang tidak sesuai dengan BMP MSDM

No.Urut	Nomor butir soal	Bagian soal yang perlu ditinjau ulang
1	5	Pilihan jawaban D dan butir soal
2	44	Pilihan jawaban A
3	45	Tidak ada
4	47	Tidak ada
5	48	Pilihan jawaban A dan butir soal
6	49	Tidak ada
7	50	Pilihan jawaban A

Berdasarkan hasil penelaahan para diketahui bahwa meskipun butir soal tidak sesuai dengan materi BMP MSDM tetapi bila ditinjau dari hasil analisis butir soal memiliki R-pbis sama dengan atau lebih tinggi ($\leq$) dari 0,3. Hal ini perlu ditinjau lagi penggunaannya untuk set soal ujian akhir semester, mengingat materi soal tidak sesuai dengan BMP MSDM.



BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pada kisi-kisi tes UAS mata kuliah MSDM masih terdapat TTK yang tidak sesuai dengan BMP dan satu TTK yang rinciannya tidak terdapat pada BMP MSDM.
- Masih terdapat butir soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi tes UAS mata kuliah MSDM
- Masih terdapat butir soal UAS mata kuliah MSDM dengan aspek kualitatif yang tidak sesuai dengan aspek kualitatif pada kisi-kisi tes UAS mata kuliah MSDM
- Masih terdapat butir soal yang materinya tidak terdapat pada BMP

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan adanya perbaikan pada sistem pengembangan perangkat tes UAS dengan menyamakan persepsi antara pengembang modul, pengembang kisi-kisi tes UAS, dan pengembang butir soal agar diperoleh butir soal dengan aspek kualitatif yang lebih valid dan reliabel. Selain itu perlu dilakukan revisi pada butir soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi tes UAS dan BMP.



DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. (1994). *Psychological Testing and Assessment*, (Eight Edition), Boston: Allyn and Bacon.
- Anastasi, Anne and Urbina, Susana. (1997). *Psychological Testing*. (Seventh Edition). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Crocker, L. And Algina, J. (1986). *Introduction to Classical and Modern Test Theory*. Boston: Holt Rinehart and Winston, Inc.
- Linn, Robert L. and Gronlund, Norman E. (1995). *Measurement and Assessment in Teaching* (Seventh Edition). Ohio: Merrill, an imprint of Prentice Hall.
- Nitko, Anthony J. (1996). *Educational Assessment of Students*, Second Edition. Ohio: Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Popham, James W. (1995). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon.
- Zainul, A. dan Nasution, N. (1993). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Manajemen dan Sistem Informasi Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS TERBUKA

**PANDUAN TEKNIS OBSERVASI KISI-KISI DAN SOAL
BAGI PAKAR TES DAN PENGUKURAN**

Pemilihan butir soal yang baik	:	Mohon dipilih butir soal yang baik menurut Bapak/ Ibu. Lingkari nomor butir soal yang menurut Bapak/ Ibu baik.
Observasi Konstruksi Kisi-kisi Soal (Form T ₁)	:	Mohon Bapak/ Ibu menelaah konstruksi Kisi-kisi Soal Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214). Pengisian lembar Observasi Konstruksi Kisi-kisi Soal (Form T ₁) mengacu pada Buku Pengembangan Tes Objektif dan BMP Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214)
Observasi Konstruksi Butir Soal (Form T ₂)	:	Mohon Bapak/ Ibu menelaah konstruksi setiap butir soal Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214). Pengisian lembar Observasi Konstruksi Butir Soal (Form T ₂) mengacu pada Buku Pengembangan Tes Objektif dan BMP Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214)
Observasi Bahasa Butir Soal (Form T ₃)	:	Mohon Bapak/ Ibu menelaah bahasa setiap butir soal Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214). Pengisian lembar Observasi Bahasa Butir Soal (Form T ₃) mengacu pada Buku Pengembangan Tes Objektif BMP Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214)
Kolom Keterangan	:	Pada kolom ini Bapak/ Ibu dapat menuliskan alasan, saran, dan perbaikan lainnya yang dianggap perlu.

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA BERKAS PENELITIAN EVALUASI KUALITAS
BUTIR SOAL OBJEKTIF UAS UT**

Pada hari....., tanggal.....bulan.....tahun 2009, pukul.....WIB, di.....
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Jabatan : Staf Pusat Pengujian Universitas Terbuka.

Dengan ini menyerahkan:

1. Kisi-kisi soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (1 set).
2. Soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (2 set= 100 butir).
3. Karakteristik butir soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (2 set= 100 butir).
4. Buku Materi Pokok mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (1 set).
5. Lembar observasi (4 jenis).

Kepada Saudara:

Nama :
NIP :
Jabatan :
Instansi :

Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menerima,

.....- 2009
Yang menyerahkan,

.....
NIP

.....
NIP

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Jabatan :
Instansi :

Dengan ini menyatakan:

1. Bersedia menjadi penelaah soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia untuk kepentingan penelitian Evaluasi Kualitas Soal Objektif pada UAS UT.
2. Tidak akan memberikan informasi kepada siapapun dan menggandakan dalam bentuk apapun berkas-berkas berikut.
 - 2.1. Kisi-kisi soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (1 set).
 - 2.2. Soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (2 set= 100 butir).
 - 2.3. Karakteristik butir soal objektif mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (2 set= 100 butir).
 - 2.4. Buku Materi Pokok mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (1 set).
 - 2.5. Lembar observasi (4 jenis).

Jika saya melakukan pelanggaran terhadap pernyataan-pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia dituntut secara hukum yang berlaku.

.....- 2009
Yang menyatakan,

.....
NIP



Nomor :
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Pembantu Rektor I

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul Evaluasi Kualitas Butir Soal Objektif yang dilakukan oleh:

1. Dra. Eko Yuliasuti ES., M.Si
2. Irmawaty, SE

Maka dengan ini kami mohon bantuan agar peneliti tersebut di atas diijinkan untuk meminjam:

1. Analisis butir soal objektif yang diujikan pada masa ujian 2007.1, 2007.2, 2008.1, 2008.2 Program Studi Manajemen FEKON UT
2. Kisi-kisi soal Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214) pada masa ujian 2007.1, 2007.2, 2008.1, 2008.2 Program Studi Manajemen FEKON UT
3. Soal objektif Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214) pada masa ujian 2007.1, 2007.2, 2008.1, 2008.2 Program Studi Manajemen FEKON UT
4. Petunjuk teknis pengembangan butir soal objektif yang berlaku di UT.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Ketua LPPM,

Agus Joko Purwanto
NIP. 132002049

Tembusan

1. Ketua Lembaga PBAUSI
2. Kepala Pusat Pengujian LPBAUSI
3. Koordinator Bidang PSUTP Pusjian
4. Koordinator Bidang PHU Pusjian

Mohon Bapak/Ibu Ahli Materi memberikan jawaban pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apakah Tujuan Kompetensi Khusus (TIK) yang ditanyakan sudah mencakup seluruh materi untuk mencapai Tujuan Kompetensi Umum (TIU) pada Buku Materi Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia (EKMA4214)?

2. Apakah ada materi-materi penting yang belum tercakup pada kisi-kisi soal? Jika ada tuliskan materi-materi tersebut!

UNIVERSITAS TERBUKA

